

# **KEBIJAKAN JEPANG DALAM MENINGKATKAN WISATAWAN MUSLIM MALAYSIA MELALUI HALAL TOURISM**

**ESTEE NURUL IZZAH**

## **ABSTRAK**

Jepang mengalami kerugian besar pasca bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi pada tahun 2011. Dalam rangka meningkatkan perekonomian, pariwisata menjadi salah satu sektor yang diutamakan pasca bencana yang melanda Jepang tersebut. Pemerintah Jepang mulai menerapkan kebijakan pariwisata dalam *New Basic Tourism Nation Plan 2012 – 2016* untuk menarik wisatawan asing di Negara – Negara Asia Tenggara, khususnya wisatawan Muslim Malaysia ke Jepang dengan melakukan promosi wisata Halal. Konsep Kebijakan Luar Negeri, Kepengtingan Nasional dan Halal Tourism digunakan untuk membantu dalam menjelaskan fenomena dan objek yang diteliti. Dalam mengumpulkan dan mengolah data, penulis menggunakan metode studi kasus serta studi pustaka sehingga mendapatkan hasil dari penelitian yaitu adanya implementasi dari kebijakan tersebut di mana pemerintah Jepang mengeluarkan Kebijakan Exemption of Visa bagi wisatawan Malaysia; mendirikan JNTO Kuala Lumpur; Menghadirkan Badan Sertifikasi Halal Jepang; Fasilitas ramah Muslim; Memberikan informasi dan publikasi mengenai *Muslim Traveler's Guide* melalui situs resmi JNTO.

Kata Kunci: Kebijakan Pariwisata Jepang, Wisatawan Muslim Malaysia, Wisata Halal, *Exemption of Visa* dan *Japan National Tourism Organization*

# ***JAPAN'S POLICY IN INCREASING MALAYSIAN MUSLIM TOURISM THROUGH HALAL TOURISM***

## ***ABSTRACT***

*Japan suffered a major loss after the earthquake and tsunami disaster that occurred in 2011. In order to improve the economy, tourism became one of the sectors that was prioritized after the disaster that hit Japan. The Japanese government began implementing tourism policies in the New Basic Tourism Nation Plan 2012 - 2016 to attract foreign tourists in Southeast Asian countries, especially Malaysian Muslim tourists to Japan by promoting Halal tourism. The concept of Foreign Policy, National Interest and Halal Tourism is used to help explain the phenomena and objects studied. In collecting and processing data, the author uses the case study method and literature study so that the results of the study are the implementation of the policy where the Japanese government issued an Exemption of Visa Policy for Malaysian tourists; established JNTO Kuala Lumpur; Presenting the Japanese Halal Certification Agency; Muslim-friendly facilities; Providing information and publications regarding the Muslim Traveler's Guide through the official JNTO website.*

*Keywords: Japan Tourism Policy, Malaysian Muslim Traveler, Halal Tourism, Exemption of Visa, and Japan National Tourism Organization*